

ABSTRAK

IMANUDDIN AHMAD. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pengguna *Handphone*. (Studi Kasus Sosiologi Keluarga Pada Anak Pengguna *Handphone* Usia Sekolah Dasar di Desa Ujungberung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka).

Penggunaan handphone di kalangan anak-anak bukan saja memberikan pengaruh positif bagi si anak akan tetapi bisa juga memberikan pengaruh negatif. Sekalipun *handphone* merupakan alat untuk mempermudah komunikasi antara anak dengan orang tuanya atau menjadi bahan ajar bagi anak, orang tua tidak akan tahu pasti apa yang dilakukan anaknya ketika menggunakan *handphone* tersebut. Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa keluarga adalah salah satu agen dalam pembentukan karakter anak yang pertama dan agen yang paling vital dalam sosialisasi anak serta sebagai lembaga sosial yang mengenalkan nilai, sikap, dan norma-norma masyarakat dalam keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua dalam pendidikan anak pengguna *handphone*, dan untuk mengetahui apa manfaat baik dan buruk dari penggunaan *handphone* serta cara keluarga dalam mengatasi dampak yang diakibatkan penggunaan *handphone* di kalangan anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari lapangan penelitian secara jelas dan menggambarkan kembali dari hasil penelitian secara akurat tentang fenomena dan gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Parson setiap sistem sosial akan menghadapi berbagai masalah yang harus dihadapi agar tidak terjadi ketidakseimbangan maupun lenyapnya eksistensi suatu sistem sosial. Ada empat konsep fungsi yang dirumuskan oleh Parson yang meliputi: *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan), *Integration* (Integrasi), dan *Latency* (Pemeliharaan Pola).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *handphone* yang diharapkan keluarga sebagai bahan ajar dan alat berkomunikasi untuk anak, malah menyebabkan pengaruh yang tidak baik untuk anak. Peran keluarga dalam masyarakat pedesaan telah mengalami kemunduran, terutama mengenai peran dan fungsi keluarga dalam pendidikan anak. Ini karena kurang siapnya keluarga di pedesaan untuk menghadapi perkembangan zaman serta perkembangan teknologi komunikasi yang terlalu cepat, serta kurangnya pengetahuan orang tua mengenai teknologi. Tidak berjalannya Peran dan fungsi keluarga yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak yang diharapkan oleh keluarga ataupun lingkungannya, menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan di dalam keluarga.